

**Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus : *Bread Islamy* Rantauprapat)**

<sup>1</sup>Tifani Natasya, <sup>2</sup>Sri Sudiarti, <sup>3</sup>Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan

<sup>1</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [tifaninatsya@gmail.com](mailto:tifaninatsya@gmail.com)

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [srisudiarti@uinsu.ac.id](mailto:srisudiarti@uinsu.ac.id)

<sup>3</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [fadhilahahmad@uinsu.ac.id](mailto:fadhilahahmad@uinsu.ac.id)

***Abstract***

*Activity based costing method is the accounting method used to calculate the cost of production which calculates activity-based costs. Calculation of activity based costing can be done by adding up all detailed production costs divided by the number of production units. The purpose of this study is to find out how the method of calculating the cost of goods manufactured is applied by the company and to find out whether the method applied by the company is in accordance with the activity based costing method. The object of this research is Bread Islamy Rantauprapat which is located at Jalan Sirandorung No. 144 b-c Padang Bulan Rantauprapat. The method used in this study is a qualitative method by describing and disclosing facts and conditions in the field clearly. The results of the study concluded that Bread Islamy Rantauprapat applied traditional cost accounting methods in determining the cost of production. And Bread Islamy Rantauprapat has not applied the activity based costing method in determining the cost of production.*

***Keywords:*** Activity Based Costing, Production Cost, Production Cost.

**Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, persaingan dunia bisnis semakin pesat, sebagai pelaku usaha tentunya harus siap menghadapi persaingan tersebut. Misalnya persaingan industri dibidang manufaktur, setiap perusahaan dituntut lebih produktif dan efisien untuk mendapatkan hasil barang atau produk yang bermutu agar dapat bersaing di industri manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Penentuan harga pokok produk merupakan tahapan yang dilakukan dalam memperhitungkan biaya yang terjadi pada saat pembuatan produk atau jasa. Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya menggunakan metode *activity based costing*.

Metode *activity based costing* adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk atau jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul. Metode *activity based costing* dapat dikatakan efektif digunakan dalam penentuan harga pokok produksi ataupun harga pokok penjualan, karena *activity based costing* memfokuskan pada biaya yang melekat pada produk berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi, menjalankan, dan mendistribusikan.

*Bread Islamy* Rantauprapat salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur dibidang makanan. Lokasi *Bread Islamy* Rantauprapat berada di

Jalan Sirandorung No. 144 b-c Padang Bulan Rantauprapat. *Bread Islamy* Rantauprapat memproduksi dan menjual berbagai jenis roti yang diproduksi dan menjual hasil produksi di perusahaan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan manager *Bread Islamy* Rantauprapat, menyatakan bahwa dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan menggunakan perhitungan dengan metode akuntansi biaya tradisional, dimana seperti yang diketahui dalam metode akuntansi biaya tradisional pengklasifikasian biaya belum sesuai dengan jenis-jenis biayanya masing-masing. Seperti pada biaya *overhead* pabrik tidak ada perincian biaya secara lengkap, hanya menggabungkan biaya *overhead* pabrik berdasarkan taksiran yang dapat menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang salah. *Bread Islamy* Rantauprapat juga masih membandingkan harga produk dari toko *mereka* dengan harga produk dari toko lain. Dan jumlah karyawan yang tidak jelas atau tidak diketahui setiap tahunnya, hal itu dapat berpengaruh kepada biaya tenaga kerja.

Perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan akan berpengaruh terhadap harga jual produk, apabila perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu tinggi maka konsumen akan beralih ke perusahaan yang sejenis lainnya dan apabila perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu rendah akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Untuk menanggulangi hal tersebut perusahaan harus melakukan perhitungan yang lebih akurat demi pencapaian laba yang maksimal dan untuk meraih keunggulan kompetitif diantara pesaing-pesaing yang sejenis. Untuk perhitungan biaya yang lebih akurat perusahaan dapat menggunakan metode *activity based costing* (ABC).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Inge Agnesia (2019) yaitu tentang Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan *Activity Based Costing System* (ABC) Pada Pabrik Roti Barokah *Bakery* Tembung yang menyatakan bahwa harga pokok produksi dengan sistem tradisional lebih besar daripada sistem *activity based costing* hal ini menyebabkan keuntungan dengan sistem *activity based costing* lebih besar dibandingkan dengan sistem akuntansi tradisional.

Dan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Hanimah (2020), yaitu Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Raihan *Bakery And Cake Shop* Medan, menyatakan bahwa sistem tradisional memberikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *activity based costing* karena perhitungan dengan sistem tradisional hanya menggunakan satu *cost driver* sehingga banyak terjadi kesalahan biaya dan menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang tidak relevan pada perusahaan.

## Landasan Teori

### Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Metode *activity based costing* adalah sistem akuntansi yang memfokuskan pada aktivitas-aktivitas yang terjadi untuk menghasilkan produk atau jasa. Pada perhitungan *activity based costing* akan memberikan informasi mengenai setiap aktivitas dan sumber daya yang terpakai untuk keseluruhan aktivitas tersebut. Aktivitas merupakan setiap transaksi yang memicu biaya tertentu, yang berfungsi sebagai faktor penyebab pengeluaran biaya dalam perusahaan. Pada metode *activity based costing* terdapat beberapa aktivitas yaitu aktivitas tingkat unit (*unit level activity*), aktivitas tingkat *batch* (*batch level activity*), aktivitas tingkat produk (*product level activity*), aktivitas tingkat fasilitas (*facility level activity*).

### **Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pertimbangan yang baik bagi seorang manajemen dalam keputusan penentuan harga adalah dengan memastikan seluruh biaya yang terjadi dalam proses produksi atau memperoleh produk yang dihasilkan telah memperhitungkan semua biaya-biaya terjadi dengan tepat. Sehingga keputusan penentuan harga dapat menjamin tercapainya angka laba yang sesuai dengan harapan manajemen. Harga pokok produksi terdiri dari tiga elemen biaya produk yaitu, biaya bahan baku yaitu biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku selama produksi, biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar atau menggaji karyawan yang berhubungan langsung dengan produksi dan biaya overhead pabrik yaitu semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Bila berkaitan dengan konsep biaya tidak langsung, maka biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi yang tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk. Harga pokok produksi adalah penggambaran total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan merupakan biaya manufaktur bahan langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik.

### **Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi biaya dan informasi operasi untuk memberdayakan personal organisasi dalam pengelolaan aktivitas dan pengambilan keputusan. Akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas dan efisiensi serta membuat keputusan yang bersifat rutin dan strategis. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

### **Konsep Biaya dan Klasifikasi Biaya**

Konsep biaya dan istilah biaya yang dipergunakan dalam laporan akuntansi dapat memberikan makna yang berbeda sesuai dengan kemanfaatan dan aktivitasnya. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan jumlah keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Pada industri manufaktur, sering terjadi kerugian atas biaya tertentu atau kehilangan dan kerusakan selama berlangsungnya proses produksi. Kerugian yang timbul saat memperoleh barang atau jasa, mengakibatkan barang atau jasa tersebut tidak lagi mempunyai nilai ataupun manfaat karena keadaan – keadaan tertentu pada saat proses produksi, sehingga akan mengurangi pendapatan.

### **Metode Penelitian**

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang tujuannya menggambarkan objek penelitian, mengungkap makna di balik fenomena yakni mengungkapkan fakta, keadaan, variabel serta keadaan yang terjadi saat proses penelitian berlangsung dan menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian. Penelitian tersebut dapat menafsirkan serta menguraikan data yang berkaitan dengan keadaan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di *Bread Islamy* Rantauprapat, salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan yang terletak di Jalan

Sirandorung No. 144 b-c, Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Dilakukan mulai bulan April sampai dengan bulan November 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara dengan manager *Bread Islamy* Rantauprapat. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dan data sekunder adalah data yang berisi angka-angka yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa biaya-biaya yang dikeluarkan untuk seluruh aktivitas memproduksi produk.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

*Bread Islamy* Rantauprapat merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan yang memproduksi dan menjual produknya sendiri. *Bread Islamy* Rantauprapat berdiri sejak tahun 2010 sampai saat ini , yang didirikan oleh bapak H.Bambang Hartoto yang berprofesi sebagai seorang wiraswasta. *Bread Islamy* Rantauprapat terletak di Jl. Sirandorung b-c No. 144, Padang Bulan, Kec. Rantau Utara,Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara 21411.

#### Data – Data Biaya Produksi pada *Bread Islamy* Rantauprapat

Peneliti memperoleh data dari lokasi penelitian melalui *observasi*, wawancara, dan dokumentasi dengan manager *Bread Islamy* Rantauprapat. Berikut ini adalah daftar harga produk pada *Bread Islamy* Rantauprapat :

Tabel 1. Daftar Harga Produk di *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021

Nama Produk	Harga
Bolu Pisang	Rp. 45.000
Bolu Siffon	Rp. 35.000
Cake Tape	Rp. 40.000
Brownies	Rp. 55.000
Bika Ambon	Rp. 65.000
Lapis Legit	Rp. 68.000
Cake Buah	Rp. 25.000
Cake carramel	Rp. 32.000
Roti Pisang Coklat	Rp. 5.000
Roti Pisang Keju	Rp. 5.000
Roti Kacang Hijau	Rp. 6.000
Roti Kacang Merah	Rp. 6.000
Roti Manis Kelapa	Rp. 10.000
Roti Manis Coklat	Rp. 10.000
Roti Manis Kosong	Rp. 10.000
Roti Butter Coffe	Rp. 5.000
Roti Coklat Bun	Rp. 5.000
Donat	Rp. 7.000

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

**Tabel 2. Data Produksi Pada *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021**

Keterangan	Produk		
	<i>Brownies</i>	Bolu Pisang	Bika Ambon
Volume Produksi	7.110	7.500	4.800
Harga Jual (Rp)	55.000	45.000	65.000

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 *Bread Islamy* Rantauprapat memproduksi *Brownies* sebanyak 7.110 unit dengan harga perunit sebesar Rp. 55.000, Bolu Pisang sebanyak 7.500 unit sebesar Rp. 45.000, dan Bika Ambon sebanyak 4.800 unit sebesar Rp. 65.000.

#### Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam pembelian bahan baku untuk memproduksi *Brownies*, Bolu Pisang dan Bika Ambon. Berikut ini bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pada *Bread Islamy* Rantauprapat tahun 2021:

**Tabel 3. Biaya pembelian bahan baku *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021**

<b>Brownies</b>		<b>Bolu Pisang</b>		<b>Bika Ambon</b>	
Tepung	Rp.100.000.000	Tepung	Rp.45.000.000	Tepung	Rp.105.000.000
Gula	Rp.10.000.000	Gula	Rp.12.000.000	Gula	Rp.15.000.000
Margarin	Rp.1.000.000	Margarin	Rp.1.300.000	Margarin	Rp.1.200.000
Telur	Rp.20.000.000	Telur	Rp.30.500.000	Telur	Rp.35.000.000
Susu Bubuk	Rp.8.500.000	Pisang	Rp.25.300.000	Serai	Rp.800.000
Keju	Rp.2.500.000	Tepung Maizena	Rp.2.500.000	Santan	Rp.3.500.000
Coklat Batang	Rp.1.500.000	Susu	Rp.3.500.000	Ragi	Rp.350.000
Seres	Rp.500.000				
Tepung Maizena	Rp.1.000.000				
<b>Total</b>	<b>Rp.145.000.000</b>		<b>Rp.120.500.000</b>		<b>Rp.160.850.000</b>

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

#### Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan baku penolong merupakan biaya bahan tambahan yang digunakan untuk memproduksi produk, tetapi pemakaiannya relatif kecil atau tidak sebanyak bahan baku utama pembuatan produk tersebut. Berikut ini biaya bahan penolong *Bread Islamy* Rantauprapat tahun 2021:

**Tabel 4. Biaya Bahan Penolong *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021**

<b>Bahan Penolong</b>	<b>Jumlah</b>
Baking Powder	Rp. 1.500.000
Vanili Bubuk	Rp. 1.000.000
SP	Rp. 2.000.000
Garam	Rp. 800.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 5.300.000</b>

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat



**Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya gaji yang dikeluarkan *Bread Islamy* Rantauprapat untuk membayar pegawai yang terlibat langsung dalam proses produksi. Berikut ini biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan *Bread Islamy* Rantauprapat tahun 2021 :

Tabel 5. Biaya Tenaga Kerja Langsung *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021

Bagian	Jumlah Karyawan	Gaji Perbulan	Gaji Pertahun
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			
Bagian Produksi	4	Rp. 4.000.000	Rp. 48.000.000
Pengemasan	2	Rp. 600.000	Rp. 7.200.000
Total		Rp. 3.600.000	Rp. 55.200.000

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

**Biaya *Overhead* Pabrik**

Biaya *overhead* pabrik merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan *Bread Islamy* Rantauprapat untuk memproduksi selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Berikut ini biaya *overhead* pabrik *Bread Islamy* Rantauprapat tahun 2021:

Tabel 6. Biaya *Overhead* pabrik *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Penolong	Rp. 5.300.000
Biaya Listrik	Rp. 6.500.000
Biaya Gas	Rp. 7.000.000
Biaya Penyusutan Mesin	Rp. 4.000.000
Biaya Penyusutan Mixer	Rp. 300.000
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp. 1.200.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 19.200.000
Biaya Pemasaran	Rp. 310.000
Biaya Administrasi	Rp. 200.000
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp. 5.500.000
Total	Rp. 49.510.000

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

**Perhitungan Harga Pokok Produksi *Bread Islamy* Rantauprapat Dengan Metode Akuntansi Biaya Tradisional**

Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Akuntansi Biaya Tradisional Pada *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021

Keterangan	Brownies	Bolu Pisang	Bika Ambon
Biaya Bahan Baku	Rp. 145.000.000	Rp. 120.500.000	Rp. 160.850.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 55.200.000	Rp. 55.200.000	Rp. 55.200.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 49.510.000	Rp. 49.510.000	Rp. 49.510.000
<b>Total (HPP)</b>	<b>Rp. 249.710.000</b>	<b>Rp. 225.210.000</b>	<b>Rp. 265.560.000</b>
Jumlah Unit	7.110	7.500	4.800
<b>HPP Per Unit</b>	<b>Rp. 35.121</b>	<b>Rp. 30.028</b>	<b>Rp. 55.325</b>

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit dengan sistem akuntansi biaya tradisional pada *Bread Islamy* Rantauprapat tahun 2021 diperoleh dari menjumlahkan biaya-biaya produksi dari masing-masing produk yaitu biaya bahan baku ditambah biaya tenaga kerja dan ditambah biaya *overhead* pabrik kemudian dibagi dengan jumlah unit produk atau volume produksi. Jadi dapat diketahui hasil perhitungan harga pokok produksi per unit yaitu untuk *Brownies* sebesar Rp.35.121, untuk *Bolu Pisang* Rp.30.028 dan untuk *Bika Ambon* Rp.55.325.

Berdasarkan hasil penelitian *Bread Islamy* Rantauprapat, dalam menentukan harga pokok produksinya masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional. Dimana dalam metode tersebut pengklasifikasian biaya belum sesuai dengan jenis-jenis biayanya masing-masing. Seperti pada biaya *overhead* pabrik hanya berdasarkan pada taksiran biaya saja dan tidak ada perincian biaya secara lengkap, hal tersebut dapat menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang tidak efektif.

**Perhitungan Harga Pokok Produksi *Bread Islamy* Rantauprapat dengan Metode *Activity Based Costing***

Metode harga pokok produksi dengan *activity based costing* adalah mengklasifikasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik kemudian merincikannya secara lengkap dan jelas. Perhitungan metode *activity based costing* dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, kemudian membaginya dengan volume produk yang diproduksi. Ada empat tahap dalam menghitung harga pokok produksi dengan metode *activity based costing*. Berikut ini perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *activity based costing* :

**Mengklasifikasi aktivitas dan penggolongan biaya aktivitas**

Aktivitas produksi pada *Bread Islamy* Rantauprapat dapat digolongkan menjadi empat level aktivitas. Berikut ini rincian penggolongan aktivitas pada *Bread Islamy* Rantauprapat tahun 2021:

**Tabel 8. BOP Berdasarkan Klasifikasi Biaya Kedalam Aktivitas *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021**

Komponen BOP	Aktivitas Biaya (Rp)	Level Aktivitas	Cost Driver
Biaya Bahan Penolong	Rp. 5.300.000	Aktivitas Level Unit	Jumlah Unit
Biaya Listrik	Rp. 6.500.000		Jumlah KWH
Biaya Gas	Rp. 7.000.000		Jumlah Kg
Biaya Penyusutan Mesin	Rp. 4.000.000		Jumlah Unit
Biaya Penyusutan Mixer	Rp. 300.000		Jumlah Unit
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp. 1.200.000		Jumlah Unit
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 19.200.000	Aktivitas Level Batch	Jumlah Jam kerja
Biaya Pemasaran	Rp. 310.000	Aktivitas Level Produk	Jumlah Unit
Biaya Administrasi	Rp. 200.000		Jumlah Unit
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp. 5.500.000	Aktivitas Level Fasilitas	Luas Area

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

**Menentukan *Cost Driver* untuk masing – masing aktivitas**

Setelah seluruh aktivitas-aktivitas diidentifikasi sesuai dengan levelnya, maka selanjutnya menentukan *cost driver* atau aktivitas yang menimbulkan biaya dari setiap biaya. Pengidentifikasi ini untuk penentuan tarif per *cost driver*. Berikut ini rincian *cost driver* untuk setiap produk pada *Bread Islamy Rantauprapat*:

**Tabel 9. Daftar *Cost Driver Bread Islamy Rantauprapat Tahun 2021***

Keterangan	Brownies	Bolu Pisang	Bika Ambon	Jumlah
Jumlah Unit	7.110	7.500	4.800	19.410
Jumlah KWH	750	600	800	2.150
Jumlah Kg	1.200	1.100	900	3.200
Jumlah Jam Kerja	156	156	156	468
Luas Area	25	25	25	75

Sumber : Data *Bread Islamy Rantauprapat*

*Cost driver* yang digunakan untuk seluruh produk yaitu jumlah unit, jumlah KWH yang dikonsumsi, jumlah kg gas elpiji yang telah digunakan, jumlah jam kerja dan jumlah luas. area untuk memproduksi *Brownies* , *Bolu Pisang* dan *Bika Ambon* pada *Bread Islamy Rantauprapat*.

**Penentuan Tarif Kelompok (*Pool Rate*) *Bread Islamy Rantauprapat 2021***

Tarif kelompok (*Pool Rate*) merupakan tarif biaya *overhead* pabrik per unit *cost driver* yang dihitung untuk suatu kelompok aktivitas. Tarif kelompok dihitung dengan rumus total Biaya *Overhead* Pabrik untuk kelompok aktivitas tertentu dibagi dengan dasar pengukur aktivitas kelompok tersebut. Berikut ini perhitungan tarif kelompok (*pool rate*) pada *Bread Islamy Rantauprapat tahun 2021* :

**Tabel 10. Daftar Perhitungan Tarif Kelompok (*Pool Rate*) *Bread Islamy Rantauprapat Tahun 2021***

Level Unit	
<i>Cost Pool I</i>	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Penolong	5.300.000
Biaya Penyusutan Mesin	4.000.000
Biaya Penyusutan Mixer	300.000
Biaya Penyusutan Peralatan	1.200.000
Jumlah Biaya	10.800.000
<b>Jumlah Unit Terproduksi</b>	<b>19.410</b>
<i>Pool Rate I</i>	556
<i>Cost Pool II</i>	
Biaya Listrik	6.500.000
Jumlah Biaya	6.500.000
<b>Jumlah KWH</b>	<b>2.150</b>
<i>Pool Rate II</i>	3.023
<i>Cost Pool III</i>	
Gas	7.000.000
Jumlah Biaya	7.000.000



Jumlah Kg	3.200
Pool Rate III	2.188
<b>Level Batch</b>	
<i>Cost Pool IV</i>	Total Biaya (Rp)
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	19.200.000
Jumlah Biaya	19.200.000
Jam Kerja	468
Pool Rate IV	41.026
<b>Level Produk</b>	
<i>Cost Pool V</i>	Total Biaya (Rp)
Biaya Pemasaran	310.000
Biaya Administrasi	200.000
Jumlah Biaya	510.000
Jumlah Unit Terproduksi	19.410
Pool Rate V	26
<b>Level Fasilitas</b>	
<i>Cost Pool VI</i>	Total Biaya (Rp)
Biaya Penyusutan Bangunan	5.500.000
Jumlah Biaya	5.500.000
Jumlah Luas Area	75
Pool Rate VI	73.333

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

Perhitungan untuk tarif kelompok (*pool rate*) berdasarkan level – level aktivitas produk. Jadi, untuk aktivitas level unit cara perhitungannya yaitu dengan menjumlahkan biaya-biaya pada aktivitas level unit kemudian dibagi dengan jumlah unit produksi atau volume produksi, maka jumlah tarif kelompok (*pool rate I*) sebesar 556, *pool rate II* yaitu biaya listrik dibagi jumlah KWH listrik yang digunakan, maka jumlah *pool rate II* sebesar 3.023, dan *pool rate III* jumlah biaya gas dibagi banyak gas yang digunakan jumlahnya sebesar 2.188. Untuk aktivitas *level batch* yaitu menjumlahkan biaya tenaga kerja tidak langsung dibagi jumlah jam kerja maka *pool rate IV* sebesar 42.026. Untuk aktivitas level produk yaitu menjumlahkan biaya pemasaran ditambah biaya administrasi dibagi jumlah unit produksi atau volume produksi, maka *pool rate V* sebesar 26. Dan aktivitas level fasilitas yaitu menjumlahkan biaya penyusutan bangunan dibagi jumlah luas are, maka *pool rate VI* sebesar 73.333.

### Menghitung *Pool Rate* (Tarif Kelompok)

Selanjutnya menentukan harga pokok produksi berdasar aktivitas yaitu membebankan tarif kelompok berdasarkan *cost driver*. Biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* pabrik dibagi ke berbagai jenis produk. Setelah tarif per kelompok aktivitas diketahui, maka dapat dilakukan perhitungan biaya *overhead* yang dibebankan pada produk dengan cara menjumlahkan tarif kelompok dengan jumlah konsumsi tiap produk. Berikut ini daftar tabel biaya *overhead* pabrik *Bread Islamy* Rantauprapat yang telah dihitung dengan metode *activity based costing* :

Tabel 11. Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik dengan *Activity Based Costing* Pada *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021

Level Aktivitas	Cost Driver	Proses Pembebanan	Brownies (Rp)	Bolu Pisang (Rp)	Bika Ambon (Rp)	Jumlah (Rp)
Unit	Unit Produk	556 x 7.110	3.953.160			10.791.960
		556 x 7.500		4.170.000		
		556 x 4.800			2.668.800	
	KWH	3.023 x 750	2.267.250			6.499.450
		3.023 x 600		1.813.800		
		3.023 x 800			2.418.400	
	Kg	2.188 x 1.200	2.625.600			7.001.600
		2.188 x 1.100		2.406.800		
		2.188 x 900			1.969.200	
<b>Total Aktivitas Level Unit</b>						<b>24.293.050</b>
Batch	Jam Kerja	41.026 x 156	6.400.056			19.200.168
		41.026 x 156		6.400.056		
		41.026 x 156			6.400.056	
<b>Total Aktivitas Level Batch</b>						<b>19.200.168</b>
Produk	Unit Produk	26 x 7.710	184.860			504.660
		26 x 7.500		195.000		
		26 x 4.800			124.800	
<b>Total Aktivitas Level Produk</b>						<b>504.660</b>
Fasilitas	Luas Area	73.333 x 25	1.833.325			5.499.975
		73.333 x 25		1.833.325		
		73.333 x 25			1.833.325	
<b>Total Aktivitas Level Fasilitas</b>						<b>5.499.975</b>
<b>Total BOP</b>			<b>17.264.251</b>	<b>17.256.581</b>	<b>14.976.981</b>	<b>49.497.813</b>

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

Total biaya *overhead* pabrik yang dialokasikan dengan menggunakan sistem *activity based costing* sebesar Rp.49.497.813. Dimana jumlah biaya *overhead* pabrik untuk *Brownies* sebesar Rp. 17.264.251, biaya *overhead* pabrik untuk Bolu Pisang sebesar Rp. 17.256.581 dan biaya *overhead* pabrik untuk Bika Ambon sebesar Rp. 14.976.981.

Berdasarkan pembebanan biaya *overhead* pabrik yang telah dilakukan, maka perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* pada *Bread Islamy* Rantauprapat pada tahun 2021 disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Harga Pokok Produk Metode *Activity Based Costing* Pada *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021

Keterangan	Brownies (Rp)	Bolu Pisang (Rp)	Bika Ambon (Rp)
Biaya Bahan Baku	145.000.000	120.500.000	160.850.000
Biaya Tenaga Kerja	55.200.000	43.200.000	43.200.000
Biaya Overhead Pabrik	17.264.251	17.256.581	14.976.981
<b>HPP</b>	<b>217.464.251</b>	<b>192.956.581</b>	<b>231.026.981</b>
Unit Produk	7.110	7.500	4.800
<b>HPP Per Unit</b>	<b>30.586</b>	<b>25.728</b>	<b>48.131</b>

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit dengan menggunakan metode *activity based costing* pada *Bread Islamy* Rantauprapat pada tahun 2021 yaitu harga pokok produksi untuk *Brownies* sebesar Rp.30.586, Bolu Pisang sebesar Rp. 25.728, dan Bika Ambon sebesar Rp. 48.131.

Setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode *activity based costing* dapat diketahui perbandingan harga pokok produksi *Bread Islamy* Rantauprapat metode tradisional dan metode *activity based costing* sebagai berikut :

**Tabel 13. Perbandingan Harga Pokok Produksi *Bread Islamy* Rantauprapat Tahun 2021 dengan Metode Tradisional dan *Activity Based Costing***

Jenis Produk	Metode Akuntansi Biaya Tradisional	Sistem <i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Nilai Kondisi
<i>Brownies</i>	Rp. 35.121	Rp. 30.586	Rp. 4.535	<i>Over Costing</i>
Bolu Pisang	Rp. 30.028	Rp. 25.728	Rp. 4.300	<i>Over Costing</i>
Bika Ambon	Rp. 55.325	Rp. 48.131	Rp. 7.194	<i>Over Costing</i>

Sumber : Data *Bread Islamy* Rantauprapat

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan dua metode tersebut menghasilkan perbedaan pembebanan *overhead* pabrik yang mengakibatkan adanya perbedaan untuk harga pokok produksi yang dihasilkan. Ketiga produk tersebut mengalami *overcosting* atau pembebanan biaya yang terlalu tinggi. Produk *Brownies* mengalami *overcosting* atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp.4.535, Bolu Pisang mengalami mengalami *overcosting* atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp.4.300, dan Bika Ambon mengalami *overcosting* atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp.7.194. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak merincikan dan menggabungkan biaya – biaya *overhead* pabrik.

*Bread Islamy* Rantauprapat belum menerapkan metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok produksinya. Hal tersebut mengakibatkan perhitungan yang kurang tepat dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan. Dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dengan metode akuntansi biaya tradisional dan metode *activity based costing* terdapat perbedaan, dan terdapat selisih dalam perhitungan harga pokok produksinya. Dalam penentuan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* seluruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik harus dibebankan kemudian dirincikan secara lengkap dan jelas agar dapat mempermudah dalam perhitungan harga pokok produksinya. Berdasarkan sifatnya biaya *overhead* pabrik terbagi menjadi tiga yaitu biaya penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrikasi. Perhitungan metode *activity based costing* dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, kemudian membaginya dengan volume produk yang diproduksi. Adanya metode *activity based costing* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dengan tepat sehingga dapat menetapkan harga pokok produksi yang lebih efektif dan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Dan harga pokok produksi yang dihasilkan lebih

ekonomis atau lebih murah dibandingkan dengan metode akuntansi biaya tradisional dengan kualitas yang sama.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui wawancara dan observasi secara langsung mengenai harga pokok produksi perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bread Islamy Rantauprapat menerapkan metode akuntansi biaya tradisional dalam menentukan harga pokok produksinya.
2. Bread Islamy Rantauprapat belum menerapkan metode activity based costing dalam menentukan harga pokok produksinya.

### Daftar Pustaka

- Hanimah, N. (2020). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Raihan Bakery And Cake Shop Medan)*. Medan: Akuntansi Syariah UINSU.
- Harmain, H. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Medan: Madentara.
- Kholmi, M. (2009). *Akuntansi Biaya*. Malang: UMM Press.
- Mowen, H. d. (2011). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muammar Khaddafi, J. S. (2018). *Akuntansi Biaya*. Medan: Penerbit Medanetera.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyady. (2009). *Activity Based Costing Edisi 6*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mursyidi. (2008). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama.
- Prestisi, P. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Activity Based COsting System. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 230236.
- Rahim, R. (2018). *Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Kami Saiyo*. Batu Sangkar: IAIN Batusangkar.
- Rahmani, N. A. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Press Febi. Ray H. Garrison, E. W. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyo, A. W. (2015). *Skripsi Penerapan ABC System Untuk Menentukan Hpp Pada Pabrik Pupuk Cv. Tani Jaya Perkasa di Purwodaddi*. Purwodaddi: Universitas Dian Nuswanto.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Syahrin, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Wahyuni, A. (2020). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Medan: FEBI UINSU.
- Wandono, A. D. (2015). *Penerapan ABC System Untuk Menentukan Hpp Pada Pabrik pupuk CV. Tani Jaya Perkasa DI Purwodaddi*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.